

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan atau fenomena-fenomena,¹ penelitian dilakukan dengan langsung mendatangi lapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkaitan dengan interaksi sosial guru bimbingan dan konseling (BK) terhadap siswa dalam pemberian layanan di MTs Ubudiyah Bati-Bati. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif* yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan tentang suatu keadaan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dilapangan.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian merupakan benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.

¹ Nanan Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rasdakarya, 2015), Cet Ke 10, h. 72.

² Sumaryadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), h. 18.

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah satu Guru Bimbingan dan konseling dan kelas VII C jumlah 29 siswa di MTs Ubudiyah Bati-Bati.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat atau keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat dan keadaan yang dimaksud adalah kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan, penilaian, sikap pro maupun kontra.

Objek pada penelitian ini adalah interaksi sosial yang meliputi interaksi guru bimbingan dan konseling terhadap siswa dalam pemberian layanan di MTs Ubudiyah Bati-Bati.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang berkenaan dengan interaksi guru bimbingan dan konseling terhadap siswa dalam pemberian layanan di meliputi;

a. Data Pokok

1) Data tentang interaksi sosial, yaitu:

a) Kontak sosial

(1) Berdasarkan cara

(2) Berdasarkan sifat

(3) Berdasarkan bentuk

(4) Berdasarkan tingkat hubungan

b) Komunikasi

(1) Pengirim (*sender*)

(2) Penerima (*receiver*)

(3) Pesan (*message*)

(4) Media

(5) Umpan balik (*feed back*)

2) Data tentang layanan bimbingan konseling

(1) Layanan Konseling Individual

(2) Layanan Klasikal

3) Data tentang usaha guru bimbingan dan konseling terhadap siswa

dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling di MTs

Ubudiyah Bati-bati Kabupaten Tanah Laut.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang sifatnya mendukung atau menunjang data pokok, antara lain data penunjang tentang gambaran umum lokasi penelitian meliputi:

1. Sejarah singkat berdirinya MTs Ubudiyah Bati-Bati.
2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Ubudiyah Bati-Bati.
3. Keadaan kepala sekolah, guru-guru dan staf tata usaha MTs Ubudiyah Bati-Bati.
4. Keadaan Siswa MTs Ubudiyah Bati-Bati.

5. Sarana dan fasilitas MTs Ubudiyah Bati-Bati.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³ Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang ingin diteliti, maka sumber yang dituju responden, informan dan dokumen.

a) Responden adalah orang yang memberikan informasi secara langsung dalam penelitian ini, yaitu guru bimbingan dan konseling dan siswa kelas VIIC.

b) Informan orang yang memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap, yaitu kepala sekolah, dewan guru, wali kelas, staf administrasi sekolah (tata usaha), dan pihak-pihak lainnya yang bisa memberikan informasi pada penelitian ini.

c) Dokumentasi, yaitu catatan atau arsip sekolah dan catatan atau arsip bimbingan dan konseling yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahap penelitian yang paling penting dalam penelitian adalah mencari data. Seorang peneliti harus tepat memilih dan mencari dimana sumber data berada, oleh karenanya seorang peniliti harus mampu menentukan dengan cepat dan tepat

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) Cet. Ke-9, h. 102.

dimana sumber data diperoleh. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Wawancara

Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee).

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan mengadakan tanya jawab kepada responden dan informan. Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin artinya pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan dan responden sudah disiapkan secara lengkap dan cermat.

Jadi, yang dimaksud penulis dengan wawancara di dalam penelitian ini adalah penulis selaku pewawancara mencari/menggali informasi secara langsung terhadap orang yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan mengenai interaksi sosial guru bimbingan dan konseling terhadap siswa dalam pemberian layanan pada MTs UBudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

2. Kuesioner (Angket)

Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner (angket), yang digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel dan sumber data. Menurut Sutoyo, menjelaskan bahwa “angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri

responden, ya/ng dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden”.⁴

Jadi dimaksud penulis dengan angket di dalam penelitian adalah untuk teknik pengumpulan yang akan dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada kelas VIIC dengan jumlah siswa untuk dijawab. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang interaksi sosial yang terbagi dalam kontak sosial dan komunikasi.

3. Observasi

Observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung.⁵

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung, yaitu dengan mengumpulkan data tentang interaksi sosial guru bimbingan dengan siswa. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang perilaku. Melalui hasil observasi, penulis akan menggali/ mencari data secara langsung mengenai interaksi sosial guru bimbingan dan konseling terhadap siswa dalam pemberian layanan pada MTs UBudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

⁴ Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu, Observasi, Checklist, Interviu, Kuesioner dan Sosiometri*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal: 199

⁵ *Ibid*, hal. 199

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi.⁶

Dokumentasi yang dimaksud penulis adalah data yang berkaitan dengan interaksi sosial guru bimbingan dan konseling terhadap siswa dalam pemberian layanan pada MTs UBudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut, seperti perencanaan, RPL, gambaran umum lokasi penelitian, sarana dan prasarana, dan sebagainya. Dokumen ini diperoleh dari pendidik, kepala madrasah, dan pihak-pihak terkait.

⁶Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 66-67.

I. Tabel Matriks

Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>a. Data Pokok, meliputi:</p> <p>1. Data tentang interaksi sosial, yaitu:</p> <p>a) Kontak sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Berdasarkan cara 2) Berdasarkan sifat 3) Berdasarkan bentuk 4) Berdasarkan tingkat hubungan <p>b) Komunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengirim (<i>sender</i>) 2) Penerima (<i>reciver</i>) 3) Pesan 4) Media 5) Umpan balik (<i>feed back</i>) 	<p>Guru</p> <p>bimbingan dan konseling, dan</p> <p>Siswa</p>	<p>Wawancara, dan Angket</p>

	<p>2. Data tentang bentuk layanan bimbingan konseling</p> <p>a. Layanan Konseling Individual</p> <p>b. Layanan Klasikal</p> <p>3. Data tentang usaha guru bimbingan dan konseling terhadap siswa dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling di MTs Ubudiyah Bati-bati Kabupaten Tanah Laut.</p>	<p>Guru bimbingan dan konseling</p> <p>Guru bimbingan dan konseling</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>
2.	<p>b. Data penunjang, merupakan data yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok, meliputi:</p> <p>1. Riwayat singkat berdirinya MTs Ubudiyah Bati-Bati.</p> <p>2. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Ubudiyah Bati-Bati.</p> <p>3. Keadaan Guru, Keadaan staf Tata Usaha (TU), dan Keadaan siswa di MTs</p>	<p>Kepala sekolah, staf tata usaha, dewan Guru</p>	<p>Observasi, wawancara, dokumentasi</p>

	Ubudiyah Bati-Bati. 4. Keadaan Sarana, Prasarana, dan fasilitas di MTs Ubudiyah Bati-Bati		
--	--	--	--

E. Pengolahan Data dan Teknik Analisis

1. Teknik Pengolahan Data

Menurut Arikunto, data yang dikumpulkan diolah melalui tahap-tahap sebagai berikut:⁷

- a) Editing Data, yaitu memeriksa kembali kelengkapan data yang telah dikumpulkan dan memeriksa apakah pengisian kuesioner telah sesuai dengan petunjuk pengisian kuesioner.
- b) Koding, mengklarifikasikan jawaban peserta didik dengan memberikan kode/poin tertentu terhadap alternatif jawaban responden.
- c) Skoring, yaitu menghitung frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, h. .

Tabel II : Penskoran angket ini sebagai berikut:

<i>Favorable</i> (Item Positif)		<i>Unfavorable</i> (Item Negatif)	
Klarifikasi	Skor	Klarifikasi	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

- d) Tabulating, yaitu mentabulasi data jawaban yang telah diberikan skor ke dalam bentuk persentase jawaban siswa kelas VIIC dengan menggunakan

rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentasi

F = Frekuensi (Jumlah jawaban responden)

N = Nominal (Jumlah responden)

- e) Interpretasi, setelah data terkumpul dan dimasukkan dalam tabel untuk diberikan intrpretasi pada hasil secara keseluruhan terkait interaksi sosial guru bimbingan dan konseling dengan siswa kelas VIIC.

Rumus Interval :

$$I = \frac{100}{\text{Jumlah Skor (Likert)}}$$

$$I = \frac{100}{4}$$

$$I = 25$$

Interval Presentase	Kategori
76% – 100%	Sangat Tinggi
51% – ≤ 75%	Tinggi
26% – ≤ 50%	Sedang
0% – ≤ 25%	Rendah

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Setelah data dianalisis, kemudian dilanjutkan dengan penafsiran (interpretasi) data. Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Interpretasi data yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.⁸

Proses Analisis data di sini terbagi atas tiga bagian, antara lain:

⁸Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 280.

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.⁹

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh interaksi sosial guru bimbingan dan konseling terhadap siswa dalam pemberian layanan di MTs Ubudiyah Bati-Bati lalu disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun informasi dari lapangan yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami tentang bagaimana interaksi sosial guru bimbingan dan konseling terhadap siswa dalam pemberian layanan di MTs Ubudiyah Bati-Bati.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 92.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Kegiatan Analisis selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau *verifikasi*. Penarikan kesimpulan diperoleh dari hasil selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data, sehingga dapat menemukan pola peristiwa yang terjadi. Penarikan kesimpulan ini diharapkan agar dapat memberikan gambaran umum secara singkat seluruh isi dalam penulisan penelitian.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁰

F. Tahap Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Menentukan judul
- b. Observasi awal ke lokasi penelitian
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- d. Membuat desain proposal skripsi
- e. Mengajukan desain proposal dan meminta persetujuan judul

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan

¹⁰*Ibid.*, h. 99.

berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

- c. Membuat instrument pengumpulan data.
- d. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data kepada pihak yang terkait

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset penelitian kepada pihak yang terkait
- b. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data sesuai dengan instrument pengumpulan data yang dibuat
- c. Mengumpulkan data dengan menggunakan teknik-teknik.
- d. Mengolah, menyusun, menganalisis data-data yang sudah terkumpul.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Memperbaiki dan memperbanyak isi dan referensi.
- d. Setelah disetujui kemudian sidang munaqasyah skripsi.